

**FAKTOR-FAKTOR PENGAMBILAN KEPUTUSAN
PERAWAT DALAM KETEPATAN TRIAGE :
SEBUAH TINJAUAN SISTEMATIS**



Oleh :

**Reni Oktavianti
16.14201.30.29**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2020**

**FAKTOR-FAKTOR PENGAMBILAN KEPUTUSAN
PERAWAT DALAM KETEPATAN TRIAGE :
SEBUAH TINJAUAN SISTEMATIS**



Skripsi ini diajukan sebagai
Salah satu syarat memperoleh gelar
SARJANA KEPERAWATAN

Oleh :

**Reni Oktavianti
16.14201.30.29**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2020**

ABSTRAK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIK)
BINA HUSADA PALEMBANG
Skripsi, Agustus 2020

Reni Oktavianti

Faktor-faktor pengambilan keputusan perawat dalam ketepatan triage: Sebuah Tinjauan Sistematis

(xiv + 22 halaman, 4 tabel, 1 bagan, 9 lampiran)

Latar Belakang: Di Indonesia, istilah triage juga disebut triase. Kedua istilah tersebut memiliki esensi yang sama, yaitu istilah untuk menyortir atau menggolongkan pasien berdasarkan berat cedera dan untuk menentukan jenis perawatan berdasarkan tingkat kegawatdaruratan trauma, penyakit, dan cedera. Tujuan: Teridentifikasi cara pelaksanaan triage yang baik dan benar di unit gawat darurat. Teridentifikasi faktor-faktor pengambilan keputusan perawat dalam ketepatan triage. Metode: jenis penelitian ini adalah Cross Sectional. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode total sampel 5 jurnal dengan sistem Literatur Review. Hasil: Pada Literature Review ini menunjukkan bahwa faktor-faktor pengambilan keputusan perawat dalam ketepatan triage berhubungan dengan aplikasi primary survey oleh perawat terhadap Ketepatan penentuan Triase Pasien Gawat Darurat. Hasil penelitian pengolahan data menggunakan uji spearman diperoleh nilai significancy 0,002 yang menunjukkan bahwa hubungan antara aplikasi primary survey dengan ketepatan triase adalah bermakna. Kemudian nilai korelasi spearmen sebesar 0,687 berarti bahwa arah korelasi positif dengan kekuatan korelasi yang kuat. Ada hubungan aplikasi primary survey oleh perawat terhadap ketepatan penentuan triase pasien gawat darurat di IGD. Kesimpulan: Terdapat hubungan antara aplikasi primary survey oleh perawat terhadap Ketepatan penentuan Triase Pasien Gawat Darurat yang merupakan salah satu faktor –faktor pengambilan keputusan perawat dalam ketepatan triage.

Kata Kunci : Perawat, Primary Survey, Triage
Daftar Pustaka : 18 (2010-2020)

ABSTRACT
BINA HUSADA COLLEGE OF HEALTH SCIENCE
NURSING STUDY PROGRAM
Student Thesis, August 2020

Reni Oktavianti

Nurses' decision-making factors in triage appropriateness: a systematic review
(xiv + 22 pages, 4 tables, 1 chart, 9 attachments)

Background: In Indonesia, the term triage is also called triage. The two terms have the same essence, namely the term to sort or classify patients based on the severity of the injury and to define the type of treatment based on the emergency of trauma, illness, and injury. Objective: To identify the correct and correct way of carrying out triage in the emergency department. Identify factors of nurse decision making in determining speed. Method: This type of research is Cross Sectional. The sample selection is done by using a total sample method of 5 journals with the Literature Review system. Results: This literature review shows that the factors for decision making by nurses in triage accuracy are related to the main survey application by nurses on the accuracy of determining the Triage of Emergency Patients. The results of data processing research using the Spearman test obtained a significance value of 0.002, which indicates that the relationship between the primary survey application and triage accuracy is significant. Then the spearment correlation value of 0.687 means that the direction of the correlation is positive with strong correlation strength. There is a relationship between the primary survey application by nurses to the accuracy of determining triage of emergency patients in the ER. Conclusion: There is a relationship between the primary survey application by nurses to the accuracy of determining the Triage of Emergency Patients which is one of the factors of nurse decision making in the accuracy of triage.

Keywords : Nurse, Primary Survey, Triage
Bibliography : 18 (2010-2020)

PERNYATAAN PERSETUJUAN

FAKTOR-FAKTOR PENGAMBILAN KEPUTUSAN PERAWAT DALAM KETEPATAN TRIAGE: SEBUAH TINJAUAN SISTEMATIS

Oleh :

**RENI OKTAVIANI
16.14201.30.29**

Program Studi Keperawatan

Telah diperiksa, disetujui dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi
Program Studi Keperawatan STIK Bina Husada Palembang

Palembang, 25 Agustus 2020

Pembimbing



Ns. Hili Aulianah, S.Kep., M.Kes

Ketua Program Studi Keperawatan



Ns. Sutrisari Sabrina Nainggolan, S.Kep., M.Kes., M.Kep

**PANITIA SIDANG UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA HUSADA
PALEMBANG**

Palembang, 25 Agustus 2020

Ketua



Ns. Hili Aulianah, S.Kep., M.Kes

Penguji I



Ns. Ali Harokan, S.Kep., M.Kes

Penguji II



Ns. Yofa Anggriani Utama, S.Kep., M.Kes., M.Kep

RIWAYAT HIDUP PENULIS



I. IDENTITAS

- Nama : Reni Oktavianti
- Tempat Tanggal Lahir : Tebing Tinggi, 31 Oktober 1998
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Alamat : Kampung Pensiunan, No.31, Rt. 02 Rw 04 Kel.
Tanjung Makmur, Kec. Tebing Tinggi Kab. Empat
Lawang, Palembang, Sumatera Selatan.
- Nama Orang Tua
- Ayah : Ikhsan
 - Ibu : Nyayu Haulah

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2004 – 2010 : SD N 6 Tebing Tinggi, Empat Lawang
2. Tahun 2010 – 2013 : SMP N 6 Tebing Tinggi, Empat Lawang
3. Tahun 2013 – 2016 : SMA N 1 Unggul Tebing Tinggi, Empat Lawang
4. Tahun 2016 – 2020 : STIK Bina Husada Palembang

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Kupersembahkan Kepada :

- ✚ Teruntuk Kedua Orang Tua Bapak Ikhsan dan Ibu Nyayu Haulah yang sangat ku sayangi dan kucintai. Semua ini ku persembahkan untuk kalian, terima kasih selalu mendoakan dan telah memberikan segala dukungan baik secara moral maupun materi.
- ✚ Teruntuk Kakak Ku Agres Septa Putra, Kedua Ayuk Ku Enda Yulianti dan Leli Maryani, Kedua Keponakan Ku Asadel Dzakiah Naifah dan Asadel Dzakiy Naufal terima kasih selalu mendoakan dan telah memberikan semangat serta dukungannya.

Motto :

- ✚ “Hidup itu adalah seni menggambar tanpa penghapus”
- ✚ “Jika aku menginginkan sesuatu, aku akan terus berusaha untuk mendapatkannya dengan cara apa pun yg terbaik”
- ✚ “Terasa sulit ketika aku merasa harus melakukan sesuatu. Tetapi, menjadi mudah ketika aku menginginkannya”

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas Berkat, Rahmat, dan Ridho-nya penulis bisa menyelesaikan Skripsi Literatur Review tentang “Faktor-Faktor Pengambilan Keputusan Perawat Dalam Ketepatan Triage”. Penulisan Skripsi Literatur Review ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari saat masa perkuliahan sampai pada penyusunan Skripsi Literatur Review ini, sangat sulit bagi saya untuk menyelesaikan Skripsi Literatur Review ini, oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah AWT yang telah memberikan rahmat, ridho, hidayah, kemudahan kelancaran, dan ketenangan dalam mengerjakan Literatur Review.
2. Bapak Dr. Amar Muntaha, SKM., M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina HusadaPalembang.
3. Ns. Kardewi S.Kep., M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang.
4. Ns. Sutrisari Sabrina Nainggolan, M.Kes., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang.

5. Ns. Hili Aulianah, S.Kep., M.Kes selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu membimbing dan memberi motivasi dalam penulisan Skripsi Literatur Review ini.
6. Ns. Ali Harokan, S.Kep., M.Kes dan Ns. Yofa Anggriani Utama, S.Kep., M.Kes., M.Kep selaku Dosen Penguji dalam Seminar Skripsi, terima kasih atas waktu, masukan dan saran serta arahnya dalam seminar Skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan bina Husada Palembang, serta semua pihak yang telah memberikan ilmu Pendidikan, Agama dan Moral Kepada Peneliti.
8. Teruntuk Sahabat-sahabatku Msy. Dela Rika, Desmika Sari Pulungan, Yessy Imelda, Mutiara Anggraini Silampari, Desi Paramitha, Duwi Sri Lestari, Ria Novita Sari, Dan Pera Permata Sari, serta teman-teman satu Angkatan yang selalu memberikan motivasi, dukungan, semangat, canda dan tawa.

Semoga Allah SWT membalas dan melimpahkan Rahmat serta Hidayah-Nya dan menjadikannya sebagai amal jariyah. Akhirnya semoga Skripsi Literatur Review ini dapat bermanfaat bagi pembangunan ilmu pendidikan dan ilmu keperawatan serta bagi semua yang membacanya, Aamiin.

Palembang, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL DENGAN SPESIFIKASI	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	v
PANITIA SIDANG UJIAN SKRIPSI.....	vi
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	vii
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	viii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
BAB II METODE PENELITIAN	
2.1 Metode Pencarian	7
2.1.1 Sumber Pencarian	7
2.1.2 Strategi Pencarian	7
2.1.3 Seleksi Studi.....	8
2.1.3.1 Strategi Seleksi Studi.....	8
2.1.3.2 Kriteria Inklusi.....	9
2.1.3.3 Kriteria Eksklusi	9
2.2 Kriteria Kualitas Studi.....	10
2.3 Ekstraksi Data	10
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	
3.1 Hasil	11
3.1.1 Karakteristik Studi	11
3.1.2 Hasil Lain Dari Item Tujuan Penelitian	16
3.2 Pembahasan.....	17
3.2.1 Cara Pelaksanaan triage	19
3.2.2 Faktor pengambilan keputusan perawat dalam ketepatan triage	19
BAB IV KESIMPULAN.....	22
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Pencarian literature menggunakan pendekatan PICO.....	7
Tabel 2.2 Kriteria Inklusi studi diterapkan berdasarkan item PICOS.....	9
Tabel 2.3 Kriteria Kualitas Studi	9
Tabel 3.1 Karakteristik studi	11

DAFTAR BAGAN

No. Bagan	Halaman
Bagan 2.1 Diagram Alur PRISMA	8

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran

1. Ketepatan Penilaian Triase Dan Pendidikan Petugas Kesehatan Dengan Tingkat Keberhasilan Penanganan Asma.
2. Hubungan Ketepatan Triase Dengan Response Time Perawat Di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Tipe C.
3. Penerapan ESI (Emergency Severity Index) Terhadap Response Time Pasien Di IGD PKU Muhammadiyah Gombong.
4. Aplikasi Primary Survey Oleh Perawat Terhadap Ketepatan Penentuan Triase Pasien Gawat Darurat Di Igd Rsud Dr. Loekmono Hadi Kudus.
5. Pengetahuan Dan Keterampilan Perawat Dalam Pengambilan Keputusan Klinis Triase.
6. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Pelaksanaan Triage Di Igd Rs Dr. Soedirman Kebumen.
7. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengambilan Keputusan Perawat Dalam Ketepatan Triase Di Kota Padang.
8. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Lama Waktu Tunggu Pasien Di Igd Rs Muhammadiyah Palembang Tahun 2018.
9. Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Triase Dengan Tingkat Ketepatan Pemberian Label Triase Di UGD RSUD Kota Surakarta.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Puspongoro 2010, menyebutkan bahwa di Indonesia, istilah triage juga disebut triase. Kedua istilah tersebut memiliki esensi yang sama, yaitu istilah untuk menyortir atau menggolongkan pasien berdasarkan berat cedera dan untuk menentukan jenis perawatan berdasarkan tingkat kegawatdaruratan trauma, penyakit, dan cedera. Sedangkan menurut Wijaya 2010, triage adalah usaha pemilihan korban sebelum ditangani, Pemilihan tersebut dilaksanakan pada proses khusus pasien berdasarkan berat tidaknya penyakit pasien.

Menurut Nurhasim 2015, menyebutkan bahwa hal terpenting bagi perawat ketika melakukan triage adalah melakukan Response Time, karena meskipun banyak perawat yang mengerti tentang prinsip triage hanya sedikit perawat yang tahu istilah Response Time. Response Time merupakan waktu tanggap terhadap pasien. Waktu tanggap yang dilakukan seorang perawat terbatas, hanya 10 menit. Response Time juga dapat diartikan sebagai kecepatan melayani atau melakukan tindakan cepat kepada pasien gawat darurat. Response Time menuntut perawat mampu melayani pasien sesuai dengan urutan yang terjadi dalam interaksi langsung antara pasien ataupun dengan peralatan yang akan digunakan. Dengan kata lain, perawat selalu dihadapkan pada ketidakmungkinan dan banyak kondisi yang tidak terduga sebelumnya.

Menurut WHO 2012, menyebutkan bahwa banyak pasien dengan kasus gawat darurat yang masuk ke rumah sakit memerlukan pertolongan segera.

Menurut Kemenkes RI 2014, menyebutkan bahwa kunjungan pasien di IGD meningkat tiap tahunnya, peningkatan terjadi sekitar 30% di seluruh IGD rumah sakit dunia. Berdasarkan data kunjungan pasien masuk ke IGD di Indonesia sebanyak 4.402.205 pasien (13,3% dari total kunjungan di RSUD) dengan jumlah kunjungan 12% dari kunjungan IGD berasal dari rujukan.

Menurut Romiko 2018, menyebutkan bahwa overcrowded di IGD dapat terjadi akibat dari terlambatnya proses penanganan pasien dan LOS pasien di IGD. Waktu dianggap sebagai alat yang penting untuk mengukur kualitas dari pelayanan di IGD. Masalah waktu tunggu yang panjang dan lama menunjukkan IGD yang buruk dengan sumber daya yang kurang berhasil dan tidak terkoordinasi dengan baik.

Kemampuan perawat dalam melakukan triage sangat berpengaruh terhadap tingkat kebersihan pertolongan pada saat pasien mengalami kegawat daruratan. Ketepatan perawat dalam melaksanakan triage juga di pengaruhi oleh berbagai faktor antara lain pengetahuan perawat tentang triage, motivasi kerja dan beban kerja. Pengetahuan menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam ketepatan pelaksanaan triage Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fadli, Sastria, A dan Usman, E. (2017).

Faktor yang mempengaruhi ketepatan pelaksanaan triage lainnya adalah beban kerja. Beban kerja merupakan keadaan dimana seseorang dihadapkan pada tugas yang harus diselesaikan pada waktu tertentu. Berdasarkan jurnal penelitian yang

dilakukan oleh Fadli, Sastria, A. dan Usman, E. (2017), menyampaikan bahwa mengenai hubungan antara beban kerja dengan motivasi perawat melakukan triage didapatkan hasil melalui uji statistic sperman's rho dengan nilai signifikan p value = 0,017(alfa $\alpha < 0,05$) dengan nilai korelasi 0,401 menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna. Artinya semakin berat beban kerja perawat maka semakin rendah motivasi perawat untuk melakukan triage.

Menurut hasil penelitian Rumampuk, J. F. dan Katuuk, M. E. (2019) menyebutkan bahwa di IGD RSI Siti Khadijah Palembang yang merupakan rumah sakit tipe Cdi dapatkan hasil ada hubungan yang signifikan antara kegawatdaruratan dengan waktu tanggap (response time). Fenomena yang terjadi di instalasi gawat darurat (IGD) yakni penerapan triage belum dilakukan dengan maksimal sehingga masih banyak pasien yang tidak memperoleh penanganan yang cepat dan tepat sesuai dengan kondisinya. Ketidak tepatan triage tersebut akhirnya menyebabkan memanjangnya response time dalam melaksanakan tindakan pelayanan awal di IGD.

Menurut kharina, I. (2018). Menyebutkan bahwa Australasian Triage Scale (ATS) adalah sebuah algoritma yang digunakan untuk memastikan pasien mendapatkan intervensi yang sesuai dengan waktu kritisnya. Menurut Malini, H. (2018). Menyebutkan bahwa triage menggabungkan keahlian klinis berbasis bukti. Menurut Huriani, E (2018), menyebutkan bahwa selain itu, triage memerlukan keterampilan klinis sesuai dengan pendekatan keperawatan gawat darurat dalam pelaksanaannya.

Menurut Khairina, I. 2020. Menyebutkan bahwa pengambilan keputusan klinis mengenai triage berdasarkan kategori prioritas pasien menentukan tatalaksana asuhan keperawatan gawat darurat yang akan diterima oleh pasien. Peran triage membutuhkan keterampilan penilaian klinis yang sangat tinggi, dan dasar pengetahuan yang relevan untuk membedakan keluhan yang tidak mendesak dari kondisi yang mengancam jiwa di lingkungan pekerjaan yang sibuk dan membuat stres. Menurut Malini, H. dan Huriani, E. (2020) Menyebutkan bahwa untuk memprioritaskan pasien, pedoman triage harus di rencanakan, dibuat sesuai konsep, yang terdiri dari interpretasi riwayat klinis dan informasi klinis, alokasi pasien sesuai kode urgensi, dan disposisi ke area perawatan yang sesuai dalam IGD. Faktor informasi klinis mencakup keluhan utama pasien pada saat datang ke IGD, tanda-tanda vital pasien, tanda dan gejala yang menyertai, dan riwayat kesehatan pasien.

Menurut Khairina, I (2019) . Menyebutkan bahwa sekitar 50% dari pasien yang membutuhkan perawatan di IGD mengalami ketidakakuratan dalam triage. Menurut Malini, H. (2019). Menyebutkan bahwa keterampilan triage pada perawat IGD berfokus pada prosedur penilaian cepat, kategorisasi pasien dan alokasi pasien. Menurut Huriani, E. (2019). Menyatakan bahwa selain menjadi keterampilan utama, triage dapat menjadi sebuah instrument untuk mengatur, memonitoring, dan mengevaluasi pasien dan sumberdaya yang ada di ED. Menurut Khairina, I. Malini, H. dan Huriani, E. (2018), menyebutkan bahwa ketidakakuratan triage dapat mengakibatkan hasil klinis yang buruk, lamanya waktu untuk mendiagnosa dan

waktu untuk mendapatkan perawatan, ketidakefisienan dalam pemakaian sumberdaya dan fasilitas, dan bahkan meningkatkan mortalitas dan morbiditas.

Menurut Khairina, I. Malini, H. dan Huriani, E. (2020), menyebutkan bahwa perawat yang berdinasi di ruang IGD adalah perawat yang memiliki sertifikasi sebagai perawat gawat darurat dan memiliki pengalaman kerja yang baik di IGD. Saat ini, di Indonesia masih sangat kurang diketahui model perawat triage, persiapan dan pendidikan mengenai triage di rumah sakit, dan proses penjaminan triage. Di beberapa rumah sakit di Indonesia, penilaian triage dilakukan oleh perawat yang telah memiliki pelatihan gawat darurat, dan pelatihan triage. Ketepatan penilaian triage dan capaian keselamatan pasien merupakan salah satu implikasi dari penilaian triage. Pelatihan triage, pengalaman bekerja di ruangan emergensi, dan keterampilan triage merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan klinis triage.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara pelaksanaan triage yang baik dan benar di unit gawat darurat
2. Bagaimana faktor-faktor pengambilan keputusan perawat dalam ketepatan triage

1.3 Tujuan Penelitian

Diperoleh informasi mengenai faktor-faktor pengambilan keputusan perawat dalam ketepatan triage

1. Teridentifikasi cara pelaksanaan triage yang baik dan benar di unit gawat darurat.
2. Teridentifikasi faktor-faktor pengambilan keputusan perawat dalam ketepatan triage.

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pencarian

2.1.1 Sumber Pencarian

Basis data digunakan dalam pencarian artikel yang relevan adalah melalui website jurnal terindeks RAMA dan GOOGLE SCHOLAR.

2.1.2 Strategi Pencarian

Tabel 2.1
Pencarian literature menggunakan pendekatan PICO berdasarkan kata kunci sebagai berikut :

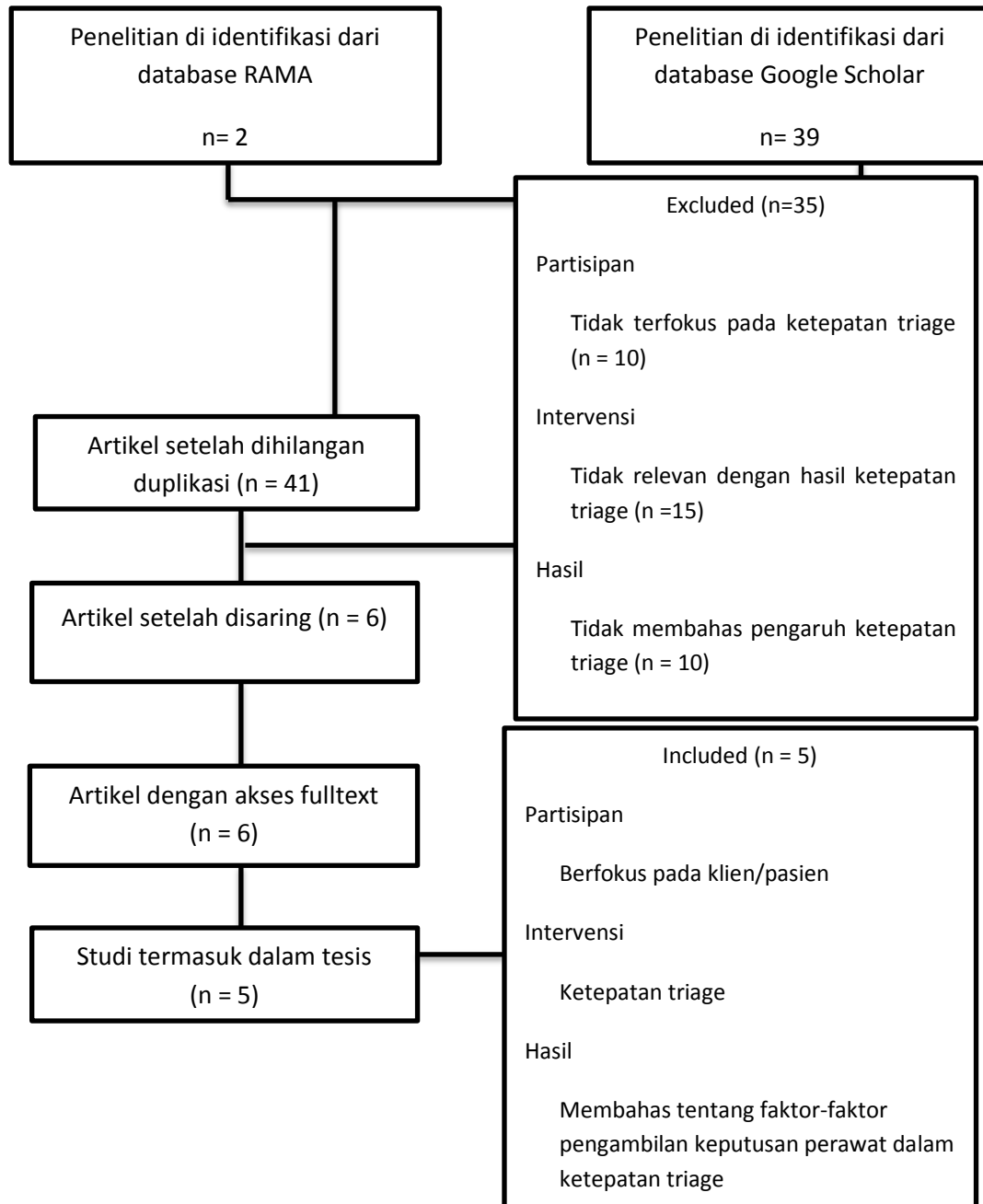
Population (Populasi)	Intervention (intervensi)	Comparasion (perbandingan)	Outcome (Hasil)
Konsep utama	Konsep utama	Konsep utama	Konsep utama
Perawat IGD	Pengambilan keputusan perawat dalam ketepatan triage di IGD	-	Teridentifikasi faktor-faktor pengambilan keputusan perawat dalam ketepatan triage
Sinonim/ istilah pencarian	Sinonim/ istilah pencarian	Sinonim/ istilah pencarian	Sinonim/ istilah pencarian
<ul style="list-style-type: none"> - Juru rawat - Pelindung - Pembela - Pemelihara - Penjaga - Suster 	<ul style="list-style-type: none"> - Memilih - Memutuskan - Menentukan - Menetapkan - Menggariskan 	-	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman - Introduksi - Persepsi - Pengenalan - Bagian - Elemen - Aspek

2.1.3 Seleksi Studi

2.1.3.1 Strategi Seleksi Studi

Bagan 2.1

Diagram Alur PRISMA



Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan 41 jurnal yang telah terduplikasi dan 2 basis data base (Rama dan Google Scholar), kemudian artikel disaring berdasarkan kriteria inklusi populasi penelitian dan tahun penelitian, sebanyak 41 artikel dikeluarkan hingga tersisa 6 artikel, 1 artikel tidak dapat diakses secara full text sehingga tersisa 5 artikel yang termasuk dalam tesis yang dapat digunakan dalam sistematik review.

2.1.3.2 Kriteria Inklusi

Tabel 2.2
Kriteria Inklusi Studi Diterapkan Berdasarkan Item PICOS

Participan Population (Populasi)	Perawat IGD Yang Melakukan Triage
Intervetion (Intervensi)	Pengambilan Keputusan Perawat Dalam Ketepatan Triage Di IGD
Comperesion (Perbandingan)	-
Outcome (Hasil)	Teridentifikasi Faktor-Faktor Pengambilan Keputusan Perawat Dalam Ketepatan Triage
Study Desaign	Cross Sectional

2.1.3.3 Kriteria Eksklusi

Tabel 2.3
Kriteria Eksklusi studi ditetapkan berdasarkan item PICOS

Participan Population (populasi)	Perawat IGD Yang Melakukan Triage
Intervetion (intervensi)	-
Comperesion (perbandingan)	-
Outcome (hasil)	-
Study Desaign	-

2.2 Kriteria Kualitas Studi

Tabel 2.3
Kriteria Kualitas Studi

Pencarian Literatur	Dipublikasikan hanya dari jurnal terindeks RAMA dan GOOGLE SCHOLAR
Batas Pencarian	2015-2020
Skrining/Penyaringan	Full text
Abstraksi Data	Satu orang mengabstraksi data sementara yang lain memverifikasi
Resiko Penilaian Bias	Satu orang menilai sementara yang lain memverifikasi
Apakah Dua Penulis Akan Secara Mandiri Menilai Studi	Ya
Proses Penilaian	Full text
Bagaimana Perbedaan Pendapat Akan Dikelola	Perbedaan pendapat akan dikelola oleh orang yang ahli (Psikososologi)
Alat Penilai Risiko Bias/Alat penilai Kualitas Studi	

2.3 Ekstraksi Data

Data studi akan diekstraksi menggunakan format standard an dimasukkan ke dalam spreadsheet Microsoft Excel. Data akan diekstraksi oleh satu reviewer dan diperiksa keakuratan dan kelengkapannya oleh reviewer kedua. Data yang diekstraksi meliputi:

- a. Informasi umum : Nama Penulis, Negara, Tahun Publikasi.
- b. Khusus : Kriteria Inklusi, Item RQ

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Karakteristik Studi

Tabel 3.1
Karakteristik Studi

No	Info umum					Info khusus		
	Nama Penulis	Judul	Negara	Tahun Publikasi	Volume Angka	Metode (DSVIA)	Hasil Penelitian	Database
1.	Siti syarifah	Aplikasi Primery Survey oleh Perawat Terhadap Ketepatan Penentuan Triase Pasien Gawat Darurat Di IGD RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	Indonesia	2018	-	D: Cross Sectional S: Sampel dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling yaitu perawat pelaksana sebanyak 17 orang. V: Studi Diskriptif Analitik, Aplikasi Primary Survey dan Ketepatan Triage I: Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah	Hasil pengolahan data menggunakan uji spearman diperoleh nilai signficancy 0,002 yang menunjukkan bahwahubungan antara aplikasi primary survey dengan ketepatan triase adalah bermakna.	RAMA

						kuesioner dan observasi secara langsung. A:Data dalam penelitian ini menggunakan Uji Spearman Rank.		
2.	Ilfa Khairina, Hema Malini, Emil Huriani	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengambilan Keputusan Perawat Dalam Ketepatan Triage di Kota Padang	Indonesia	2018	Vol. 02, No. 01	D:Cross Sectional S:Sempel dalam penelitian ini berjumlah 54 responden V:Variabel independen pada penelitian ini adalah pengetahuan triase, keterampilan triase, lama bekerja, tingkat pendidikan, dan informasi klinis. Sedangkan variabel dependennya adalah ketepatan pengisian skala triase. I:penelitian ini menggunakan 4 jenis kuesioner yang berbeda yaitu kuesioner untuk data	Hasil penelitian didapatkan faktor tingkat pengetahuan merupakan faktor dominan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan perawat terhadap ketepatan pengisian skalatriase dengan p value 0,012 dan nilai odd ratio 17,856.	Google Scholar

						demografi, kemudian kuesioner tingkat pengetahuan triase (Triage Knowledge Questioner) (TKQ) dan tingkat keterampilan triase (Triage Skill Questioner) (TSQ) yang diadopsi dari penelitian Fathoni A: menggunakan uji validitas content dengan 3 orang ahli dibidang keperawatan gawat darurat, dan keperawatan medical bedah		
3.	Ilfa Khairina., Hema Malini., Emil Huriani	Pengetahuan Dan Keterampilan Perawat Dalam Pengambilan Keputusan Klinis Triase	Indonesia	2020	Vol. 16, No. 1	D: Cross Sectional S: Sampel adalah sebanyak 54 orang yang dipilih menggunakan teknik random sampling. V: Perawat yang menjadi responden. I: instrumen yaitu Triage Knowledge	Hasil penelitian didapatkan bahwa dalam aspek pengetahuan yang paling kurang dilakukan oleh perawat adalah aspek pemilihan kategori triase dengan persentase	Google Scholar

						Questioner dan TriageSkill Questioner A:Penelitian ini terdaftar dan lulus uji kaji etik di Komite Etika Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dengan nomor 304/KEP/FK/2017.	96,3%, dan aspek keterampilan triase perawat dalam mengalokasikan pasien berada dalam kategori cukup yaitu sebanyak 83,3%.	
4.	Danang Rifaudin, S.Dwi Sulisetyawati, Maria Wisnu Kanita	Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Triase Dengan Tingkat Ketepatan Pemberian Label Triase Di UGD RSUD Kota Surakarta	Indonesia	2020	-	D:Cross Sectional S:Sampel pada penelitian ini menggunakan total samplin V:Karakteristik Responden I:Populasi pada penelitian ini sebanyak 16 responden perawat IGD dengan teknik sampling total sampling. A:Analisa penelitian ini menggunakan uji rank spearman.	Hasil penelitian ini menunjukkan nilai p value 0.006 sehingga ada ada hubungan pengetahuan perawat tentang triase dengan tingkat ketepatan pemberian label triase di UGD RSUD Kota Surakarta.	Google Scholar

5.	Widia Irawati, Ery Purwanti, Endah Setianingsih	Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan pelaksanaan triage di IGD RS Dr. Soedirman Kebumen.	Indonesia	2017	-	D: Cross Sectional S: Sampel dilakukan dengan metode total sampel pada 28 responden dengan alat ukur kuesioner dan lembar observasi V: Responden I: lembar Kuesioner A: Uji Kendall Tau	Berdasarkan Penelitian yang dilakukan menuntukan faktor yang mempengaruhi ketepatan pelaksanaan triage adalah pengetahuan ($p=0,033$), beban kerja ($p=0,030$) dan motivasi Kerja dengan nilai odd ratio 18,418.	Google Scholar
----	-------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------	-----------	------	---	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------

3.1.2 Hasil Lain Berdasarkan Item Tujuan Penelitian

3.1.2.1 Teridentifikasi cara pelaksanaan triage yang baik dan benar di unit gawat darurat.

Penelitian Ilfa Khairina, Hema Malini, Emil Huriani (2020), hasil penelitiannya didapatkan bahwa dalam aspek pengetahuan yang paling kurang dilakukan oleh perawat adalah aspek pemilihan kategori triase dengan persentase 96,3%, dan aspek keterampilan triase perawat dalam mengalokasi pasien berada dalam kategori cukup yaitu sebanyak 53,3%. Triase yang tepat dapat membuat pasien yang membutuhkan pelayanan kesehatan melalui IGD mendapatkan perlakuan yang sesuai dengan tingkat prioritasnya. Pelatihan triase dan penggunaan modul dan algoritma dapat membuat proses triase menjadi lebih praktis, optimal dan efisien sehingga meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pasien.

Penelitian Siti Syarifah (2018), hasil penelitiannya pengolahan data menggunakan uji spearman diperoleh nilai significancy 0,002 yang menunjukkan bahwa hubungan antara aplikasi primary survey dengan ketepatan triase adalah bermakna. Kemudian nilai korelasi spearman sebesar 0,687 berarti bahwa arah korelasi positif dengan kekuatan korelasi yang kuat. Ada hubungan aplikasi primary survey oleh perawat terhadap ketepatan penentuan triase pasien gawat darurat di IGD RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus.

3.1.2.2 Teridentifikasi faktor-faktor pengambilan keputusan perawat dalam ketepatan triage.

Penelitian Danang Rifaudin, S.Dwi Sulisetyawati, Maria Wisnu Kanita(2020), hasil penelitiannya ini menunjukkan nilai p value 0,006 sehingga ada hubungan pengetahuan perawat tentang triase dengan tingkat ketepatan pemberian label triase di UGD RSUD Kota Surakarta.

Penelitian Ilfa Khairina, Hema Malini, Emil Huriani (2018), Hasil penelitiannya didapatkan faktor tingkat pengetahuan merupakan faktor dominan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan perawat terhadap ketepatan pengisian skala triase dengan p value 0,012 dan nilai odd ratio 17,856. Berbagai cara dapat diterapkan untuk meningkatkan pengetahuan triase seperti pedoman triase dan kaderisasi keilmuan diantara perawat.

Penelitian Widia Irawati, Ery Purwanti, Endah Setianingsih (2017), Hasil Penelitian Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan faktor yang mempengaruhi ketepatan pelaksanaan triage adalah pengetahuan ($p=0.033$), beban kerja ($p=0.030$) dan motivasi kerja ($p=0.011$). Faktor yang paling dominan adalah motivasi kerja dengan nilai odd ratio 18.418.

3.2 Pembahasan

Menurut Kemenkes 2012, menyebutkan bahwa Keadaan Gawat Darurat Adalah suatu keadaan Klinis dimana pasien membutuhkan pertolongan medis yang cepat untuk menyelamatkan nyawa dan kecacatan lebih lanjut.

Menurut Wijaya (2010) menyebutkan bahwa Triage adalah usaha pemilihan korban sebelum ditangani. Pemilihan tersebut dilandaskan pada proses khusus pasien berdasarkan berat tidaknya penyakit pasien.

Menurut Musliha 2010, menyebutkan bahwa Primary Survey merupakan pengkajian cepat dan tepat untuk mengidentifikasi dengan segera masalah actual / potensial dari kondisi life threatening (berdampak terhadap kemampuan pasien untuk mempertahankan hidup). Primary survey yang meliputi pemeriksaan ABC, Airway (jalan nafas), Breathing (pernapasan), dan Circulation (sirkulasi).

Berdasarkan data yang didapat dari rekam medik RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus pasien yang datang ke IGD pada tahun 2014 sebanyak 15.472 pasien, kemudian tahun 2015 sebanyak 18.891 pasien, dan tahun 2016 sebanyak 21.230 pasien. Hasil wawancara dengan wakil kepala ruang mengatakan masalah yang sering muncul saat triase adalah kesalahan dalam penentuan triase seperti pasien yang harusnya bertanda merah tapi di beri tanda kuning, ini terjadi karena kurang akuratnya data dalam pengkajian dan juga karena faktor kelelahan dengan banyaknya pasien yang datang ke IGD. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Aplikasi Primary survey oleh Perawat terhadap Ketepatan penentuan Triase Pasien Gawat Darurat di Ruang IGD RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus”.

3.2.1 Cara pelaksanaan triage

Penelitian Ilfa Khairina, Hema Malini, Emil Huriani (2020), hasil penelitiannya didapatkan bahwa dalam aspek pengetahuan yang paling kurang dilakukan oleh perawat adalah aspek pemilihan kategori triase dengan persentase 96,3%, dan aspek keterampilan triase perawat dalam mengalokasi pasien berada dalam kategori cukup yaitu sebanyak 53,3%. Triase yang tepat dapat membuat pasien yang membutuhkan pelayanan kesehatan melalui IGD mendapatkan perlakuan yang sesuai dengan tingkat prioritasnya. Pelatihan triase dan penggunaan modul dan algoritma dapat membuat proses triase menjadi lebih praktis, optimal dan efisien sehingga meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pasien.

Penelitian Siti Syarifah (2018), hasil penelitiannya pengolahan data menggunakan uji spearman diperoleh nilai significancy 0,002 yang menunjukkan bahwa hubungan antara aplikasi primary survey dengan ketepatan triase adalah bermakna. Kemudian nilai korelasi spearman sebesar 0,687 berarti bahwa arah korelasi positif dengan kekuatan korelasi yang kuat. Ada hubungan aplikasi primary survey oleh perawat terhadap ketepatan penentuan triase pasien gawat darurat di IGD RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus.

3.2.2 Faktor pengambilan keputusan perawat dalam ketepatan triage

Penelitian Danang Rifaudin, S.Dwi Sulisetyawati, Maria Wisnu Kanita(2020), hasil penelitiannya ini menunjukkan nilai p value 0,006 sehingga ada hubungan

pengetahuan perawat tentang triase dengan tingkat ketepatan pemberian lebel triase di UGD RSUD Kota Surakarta.

Penelitian Ilfa Khairina, Hema Malini, Emil Huriani (2018), Hasil penelitiannya didapatkan faktor tingkat pengetahuan merupakan faktor dominan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan perawat terhadap ketepatan pengisian skala triase dengan p value 0,012 dan nilai odd ratio 17,856. Berbagai cara dapat diterapkan untuk meningkatkan pengetahuan triase seperti pedoman triase dan kaderisasi keilmuan diantara perawat.

Penelitian Widia Irawati, Ery Purwanti, Endah Setianingsih (2017), Hasil Penelitian Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan faktor yang mempengaruhi ketepatan pelaksanaan triage adalah pengetahuan ($p=0.033$), beban kerja ($p=0.030$) dan motivasi kerja ($p=0.011$). Faktor yang paling dominan adalah motivasi kerja dengan nilai odd ratio 18.418.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan perawat dalam ketepatan triage adalah bagaimana keputusan seorang perawat dalam usaha pemilihan korban sebelum ditangani, berdasarkan berat tidaknya penyakit pasien lalu bagaimana pengaplikasian seorang perawat dalam melakukan tindakan pemeriksaan ABC (Airway; jalan napas, Breathing; pernapasan, dan Circulation; sirkulasi) kepada pasien gawat darurat.

Dengan adanya penelitian ini peneliti mendapatkan informasi bahwa hasil penelitian pengolahan data menggunakan uji spearman diperoleh nilai significancy 0,002 yang menunjukkan bahwa hubungan antara aplikasi primary survey dengan

ketepatan triase adalah bermakna. Kemudian nilai korelasi spearman sebesar 0,687 berarti bahwa arah korelasi positif dengan kekuatan korelasi yang kuat. Ada hubungan aplikasi primary survey oleh perawat terhadap ketepatan penentuan triase pasien gawat darurat di IG, Menurut Siti Syarifah (2018).

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sistematik riview mengenai faktor-faktor pengambilan keputusan perawat dalam ketepatan triage, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut :

1. Aspek pemilihan kategori triase dengan persentase 96,3%, dan aspek keterampilan triase perawat dalam mengalokasi pasien berada dalam kategori cukup yaitu sebanyak 53,3%. Triase yang tepat dapat membuat pasien yang membutuhkan pelayanan kesehatan melalui IGD mendapatkan perlakuan yang sesuai dengan tingkat prioritasnya. Pelatihan triase dan penggunaan modul dan algoritma dapat membuat proses triase menjadi lebih praktis, optimal dan efisien sehingga meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pasien.
2. Faktor dominan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan perawat terhadap ketepatan pengisian skala triase dengan p value 0,012 dan nilai odd ratio 17,856. Berbagai cara dapat diterapkan untuk meningkatkan pengetahuan triase seperti pedoman triase dan kaderisasi keilmuan diantara perawat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahari (2019) ‘Penerapan ESI (Emergency Severity Index) terhadap Response Time Pasien di IGD PKU Muhammadiyah Gombong’, The 10th University Research Qolloquium: Peran Muhammadiyah dalam Riset Sains dan Teknologi Di Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Ketercapaian SDG’s, pp. 307–319. Available at:
- Dewi Saidatul Munadhifah1, S. H. P. (2018) ‘PROSIDING HEFA (Health Events for All)’, Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Oral Hygiene Anak Tuna Grahitadi Sekolah Luar Biasa Negeri Kaliwungu Kudus, PROSIDING, pp. 89–100. doi: 10.1016/j.ymben.2006.04.005.
- Fadli, Sastria, A., dan Usman, E (2017). Pelaksanaan Triage Di Instalasi Gawat Darurat. Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah, 6(1), 54-58.
- Kemenkes. (2014). Standar Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Kesehatan, P. P., Keberhasilan, T. and Asma, P. (2019) ‘Volume 11 , Desember 2019 Apriani KETEPATAN PENILAIAN TRIASE DAN PENDIDIKAN PETUGAS KESEHATAN DENGAN TINGKAT KEBERHASILAN PENANGANAN ASMA Apriani Program Studi Ilmu Keperawatan , STIK Siti Khadijah Palembang RS agar dapat mengikutsertakan petugas kesehata’, 11.
- Khairina, I., Malini, H. and Huriani, E. (2020) ‘Pengetahuan Dan Keterampilan Perawat Dalam Pengambilan Keputusan Klinis Triase’, Link, 16(1), pp. 1–5. doi: 10.31983/link.v16i1.5449.
- Khairina, I., Malini, H. and Huriani, E. (2018) ‘Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengambilan Keputusan Perawat Dalam Ketepatan Triase Di Kota
- Nurhasim, siswa dkk. 2015. Pengetahuan Perawat Tentang Respons Time dalam Penanganan Gawat Darurat di Ruang Triage RSUD Karanganyar. Surakarta: Stikes Kusuma Husada.
- Pusponegoro, Wijaya, S.2010. Konsep Dasar Keperawatan Gawat Darurat. Denpasar: PSIK FK.

Rifaudin, D. (2020) 'Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Triase Dengan Tingkat Ketepatan Pemberian Label Triase Di Ugd Rsud Kota Surakarta'.

Romiko (2018) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Lama Waktu Tunggu Pasien DI IGD RS Muhammadiyah Palembang Tahun 2018', Jurnal 'Aisyiah Medika, 2, pp. 1–17. doi: 10.1360/zd-2013-43-6-1064.

Rumampuk, J. F. and Katuuk, M. E. (2019) 'Hubungan Ketepatan Triase Dengan Response Time Perawat Di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Tipe C', Jurnal Keperawatan, 7(1).

World Health Organization. Emergency Patient, 2012.

LAMPIRAN